



TAHUN INI SALURAN AIR HUJAN DIREVITALISASI **Jalan Kemas Bakal Terbebas Genangan**

YOGYA (KR) - Jalan Kemas Kotagede selama ini menjadi langganan genangan air saat musim hujan tiba. Jalur utama menuju Pasar Kotagede dari arah utara itu pun bakal segera terbebas dari genangan seiring rencana revitalisasi saluran air hujan yang akan dilakukan tahun ini.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawacana, menjelaskan pihaknya menargetkan proses lelang pekerjaan revitalisasi drainase Jalan Kemas dituntaskan pada triwulan pertama. "Jika triwulan pertama selesai lelang, maka April harapan kami sudah masuk pekerjaan fisiknya," jelasnya, Minggu (23/2).

Drainase di Jalan Kemas saat ini kapasitasnya sangat terbatas. Tidak jarang ketika hujan tiba wilayah itu kerap menjadi 'sungai dadakan'. Kondisi tersebut membahayakan pengendara yang melintas. Apalagi lebar jalan juga terbatas sementara arus lalu lintas cenderung padat.

Pekerjaan revitalisasi drainase Jalan Kemas akan disesuaikan dengan hasil pekerjaan di Jalan Mondorakan yang diselesaikan tahun lalu. Kapasitas drainase ju-

ga ditingkatkan menjadi 1,8 meter x 1,5 meter. "Yang akan kami kerjakan di Jalan Kemas itu sepanjang 260 meter dan disambungkan dengan drainase Jalan Mondorakan. Makanya ukuran drainase kami sesuaikan agar aliran airnya lancar," imbuh Hari.

Total anggaran yang sudah disiapkan pun cukup besar yakni mencapai Rp 6,8 miliar. Akan tetapi sumber dananya bukan dari APBD Kota Yogya melainkan dana keistimewaan (danais). Hal ini karena Jalan Kemas termasuk dalam kawasan cagar budaya Kotagede.

Selain itu, teknis pekerjaan akan diupayakan tidak menutup akses jalan. Namun demikian, lanjut Hari, pihaknya masih mengukur ulang karena harus melibatkan alat berat. Hanya, dinding saluran air akan menggunakan *box culvert* atau beton siap pasang guna mempercepat pekerjaan. Sehingga ketika ruas jalan dibongkar, bisa langsung dipasang *box culvert* dan ditutup kembali.

"Dulu saat pekerjaan drainase di Jalan Mondorakan dilakukan penutupan jalan. Kami usahakan nanti di Jalan Kemas bisa dengan sistem buka tutup," tandasnya. **(Dhi)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005